

---

## Peningkatan Kemampuan Musikal pada Siswa-Siswi SMP Katolik Giovanni Kupang Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Band Sekolah

### *Increasing Musical Abilities in Giovanni Kupang Catholic Middle School Students Through School Band Extracurricular Activities*

Paskalis Romanus Langgu<sup>1\*</sup>, Soni Oktofianus Mapada<sup>2</sup>, Ervina Magdalena Funan<sup>3</sup>,  
Dominikus Dionisius Temdy Tukan<sup>4</sup>, Hildagardis Mamo<sup>5</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia

[paskalsroman@yahoo.com](mailto:paskalsroman@yahoo.com)<sup>1\*</sup>, [sonymapada@gmail.com](mailto:sonymapada@gmail.com)<sup>2</sup>, [ervinsako16@gmail.com](mailto:ervinsako16@gmail.com)<sup>3</sup>,

[dionisiusdoddy@gmail.com](mailto:dionisiusdoddy@gmail.com)<sup>4</sup>, [hildagardismamo@gmail.com](mailto:hildagardismamo@gmail.com)<sup>5</sup>

Alamat: Jalan Jend Achmad Yani No.50-52, Merdeka, Lama City, Kupang City, East Nusa Tenggara 85211

Korespondensi penulis: [paskalsroman@yahoo.com](mailto:paskalsroman@yahoo.com)

---

#### Article History:

Received: Desember 15, 2024;

Revised: Desember 30, 2024;

Accepted: Januari 15, 2025;

Published: Januari 17, 2025

**Keywords:** musical ability improvement; band, extracurricular.

**Abstract:** *Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) is a form of implementation of the dharma of devotion that provides work and learning experiences for students in community empowerment. One form of activity in the MBKM program is an activity to improve musical abilities for students of Giovanni Kupang Catholic Middle School through extracurricular school band activities. This activity aims for students to be able to improve their musical abilities through extracurricular band activities. The stages of implementing the devotion start from observation, core activities of providing material in theory and practice and documentation. Based on the results of observations and interviews, one of the factors that causes the lack of students' musical skills is the lack of musical activities carried out at school and the lack of musical practice in the classroom. The results of this training show an increase in students' abilities in playing musical instruments like electric guitar, keyboard, bass guitar as well drums and improving singing abilities.*

---

#### Abstrak

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan sebuah bentuk implementasi dari pelaksanaan dharma pengabdian yang memberikan pengalaman bekerja dan belajar bagi para mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan pada program MBKM adalah kegiatan peningkatan kemampuan musikal pada siswa-siswi SMP Katolik Giovanni Kupang melalui kegiatan ektrakurikuler band sekolah. Kegiatan ini bertujuan agar siswa-siswi dapat meningkatkan kemampuan bermusik melalui kegiatan ektrakurikuler band. Tahapan pelaksanaan pengabdian dimulai dari observasi, kegiatan inti pemberian materi secara teori maupun praktek dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, salah satu faktor yang menyebabkan minimnya keterampilan siswa-siswi dalam bermusik adalah kurangnya kegiatan bersifat musik yang dilakukan di sekolah ini dan minimnya praktik bermusik di dalam kelas. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa-siswi dalam memainkan alat musik, baik alat musik gitar elektrik, keyboard, gitar bass maupun drum, serta peningkatan kemampuan di dalam bernyanyi.

**Kata kunci:** peningkatan kemampuan bermusik; band, ektrakurikuler.

## **1. PENDAHULUAN**

Program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM), merupakan kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja (Nizam, 2020). Kampus merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar perguruan tinggi, diantaranya melakukan praktek kerja di masyarakat, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian dan mengikuti program kemanusiaan (Marjan Fuadi, 2022).

Pembelajaran dalam kampus merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasistas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan di lapangan seperti permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, tuntutan kerja, target dan pencapaiannya (Sri Dewi Anggadini et al., 2022) .

Sehubungan dengan tuntutan program MBKM UNWIRA Kupang maka mahasiswa memilih SMPK Giovanni Kupang menjadi lokasi pelaksanaan MBKM Kegiatan diluar Kelas Universitas Katolik Widya Mandira Kupang 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 4 orang mahasiswa dari Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan ( FKIP). Berdasarkan hasil survei atau observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa di SMP Katolik Giovanni, ditemui siswa - siswi di sekolah yang memiliki kemampuan dalam bermain alat musik sehingga perlu dikembangkan. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh kurangnya minat belajar siswa.

Oleh karena itu, mahasiswa membuat program berupa kegiatan pengembangan keterampilan musikal melalui revitalisasi band ,sebagai penunjang kegiatan intrakurikuler di SMPK Giovanni Kupang yang akan menjadi bahan kajian para mahasiswa untuk melengkapi program MBKM yang dilakukan di luar kelas. Tujuan utama dari program ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam keikutsertaannya pada proses pembelajaran luar kelas. Kegiatan ini diharapkan membuka wawasan mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas di masyarakat khususnya di lingkungan pendidikan.

Pelaksanaan Kegiatan diluar Kelas tidak hanya memberi dampak positif bagi mahasiswa, tetapi juga bagi siswa- siswi SMPK Giovanni Kupang yang menjadi lokasi kegiatan. Berbagai program yang diadakan dalam Kegiatan diluar Kelas biasanya mencakup pendidikan, serta masalah sosial. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, mahasiswa dapat membantu meningkatkan kualitas minat belajar siswa serta memberikan solusi atas masalah yang dihadapi oleh sisiwa- siswi di lingkungan sekolah yang berkaitan dengan

musik. Oleh karena itu, Kegiatan diluar Kelas (MBKM) bukan sekadar kewajiban akademik, tetapi juga bentuk kontribusi nyata dalam pembangunan bangsa.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata yang digunakan yaitu :

### a. Observasi

Kegiatan MBKM diluar kelas diawali dengan observasi ke sekolah SMPK Giovanni Kupang, yang beralamat di Jl. Jend. Ahmad Yani, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa- siswi SMPK Giovanni. Selama proses observasi mahasiswa mengamati proses pembelajaran musik pada saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler.

### b. Wawancara

Setelah observasi di kelas, mahasiswa melakukan wawancara bersama kepala sekolah dan guru untuk mengetahui lebih jauh permasalahan yang ada. Selain itu, wawancara bertujuan untuk memvalidasi hasil observasi yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kegiatan ini secara umum dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

#### 1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan mempersiapkan aransemen lagu untuk dimainkan oleh siswa-siswi alat serta alat musik tambahan. Alat yang dipersiapkan berupa gitar elektrik. Materi yang dipersiapkan berupa lagu Pelajar Pancasila (Eka Gustiwana) dan lagu Terhebat (CJR).

#### 2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan melalui dua tahap yaitu sosialisasi dan pengenalan hasil aransemen lagu. Tahap sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang penggunaan progresi akord dan tempo lagu. Pengenalan aransemen dilakukan dengan membagikan hasil aransemen lagu serta melatih teknik dan kemudian memberikan contoh cara memainkan lagu tersebut.

#### 3) Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan secara langsung sehingga dapat dilakukan evaluasi untuk saran keberlanjutan pelaksanaan kegiatan. Ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan guru dan pelaksanaan program MBKM berikutnya.



**Gambar 1.** Observasi awal Kegiatan Ektrakurikuler Band di ruang studio musik

*Sumber: Dokumentasi pengamatan Tim MBKM smpk Giovani-UNWIRA 2024*

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan MBKM diluar kelas dilaksanakan disekolah SMPK Giovanni Kupang, yang beralamat di Jl. Jend. Ahmad Yani, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Sebelum melaksanakan kegiatan diluar kelas, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara. Setelah mahasiswa mengumpulkan data dari observasi dan wawancara, langkah selanjutnya adalah menganalisis informasi yang diperoleh dengan seksama. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi. Proses analisis ini dilakukan dengan cara mencari penelitian-penelitian terdahulu terkait cara meningkatkan kemampuan musikal untuk siswa-siswi serta berdiskusi bersama dengan Dosen Pendamping Lapangan (DPL). Proses analisis ini merupakan tahap kritis dalam menentukan langkah-langkah yang akan diambil dalam program kerja selanjutnya.

Berdasarkan hasil analisis dan rencana kerja disetujui, selanjutnya mahasiswa berinisiatif untuk mengadakan program peningkatan kemampuan musikal melalui revitalisasi band sekolah. Waktu kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 14 September – 08 November 2024 setiap kegiatan ekstrakurikuler band.



(a)

(b)

**Gambar 2.** a. Mahasiswa sedang memperkenalkan hasil aransemen lagu pelajar Pancasila

b. Siswa sedang memainkan lagu yang sudah di perkenalkan

*Sumber: Dokumentasi pengamatan Tim MBKM Smpk Giovanni-UNWIRA 2024*

Metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode drill. Metode drill merupakan pelatihan yang memberikan bimbingan secara intensif kepada anggota band,serta pelatih mengajak anggota untuk melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh di SMPK Giovanni Kupang. Metode ini bertujuan untuk:

- a. Siswa memperoleh pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan dalam masa pengajaran yang singkat
- b. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran semakin mendalam
- c. Kebiasaan baik dapat ditanamkan pada siswa melalui latihan yang terus menerus

Proses latihan diawali dengan penyampaian tujuan kegiatan dan memotivasi anak-anak dengan cara menjelaskan pentingnya pengetahuan teknik memainkan alat musik dan bernyanyi yang baik dan benar. Selanjutnya masuk pada pengenalan lagu yang telah diaransemen oleh mahasiswa. Proses ini dilakukan melalui dua tahap yaitu sosialisasi dan pengenalan hasil aransemen lagu. Tahap sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang penggunaan progresi akord dan tempo lagu. Pengenalan aransemen dilakukan dengan membagikan hasil aransemen lagu profil pelajar Pancasila dan lagu terhebat karangan Eka Gustiawana, serta melatih teknik-teknik permainan dan penjarian secara spesifik dan kemudian memberikan contoh memainkan lagu tersebut. Selama proses kegiatan ini, siswa dengan antusias dan penuh semangat mencermatinya. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi aktif yang konsisten di dalam setiap latihan.

Setelah mahasiswa melatih lagu yang telah diaransemen, mahasiswa memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk mencoba memainkan sendiri hasilnya tanpa dibimbing. Dengan adanya kegiatan ini, para siswa yang memiliki minat dalam musik menjadi mampu memahami lagu dengan teknik dan progresi akor yang benar serta mampu meningkatkan rasa percaya diri dengan bakat bernyanyi dalam diri siswa-siswi.

Hasil dari pelatihan selama beberapa bulan ini pada akhirnya di pentaskan pada perayaan Hari Guru Nasional pada tanggal 25 November 2024 bertempat di halaman sekolah SMP Katolik Giovanni Kupang. Siswa-siswi dalam format band membawakan lagu yang telah di latih yaitu “Pelajar Pancasila” dan “Terhebat”.



**Gambar 3.** Foto akhir dari Pementasan Hasil Latihan

*Sumber : Dokumentasi pengamatan Tim MBKM Smpk Giovanni UNWIRA 2024*

#### **4. KESIMPULAN**

Artikel ini membahas peningkatan keterampilan musikal melalui revitalisasi band di SMP Katolik Giovanni Kupang, sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Berdasarkan kegiatan peningkatan keterampilan musikal melalui revitalisasi band yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan terpadu yang mengintegrasikan musik memberikan dampak positif terhadap perkembangan kompetensi siswa. Selain itu, setelah mengikuti program MBKM di luar kelas dalam beberapa pertemuan, siswa-siswi SMP Katolik Giovanni Kupang dapat menunjukkan bahwa program MBKM memberikan peningkatan kemampuan musikal mereka. Mahasiswa di satu pihak sebagai tutor dan pengajar telah menemukan bahwa manfaat dalam proses pengajaran luar kelas ini sangat bermanfaat meningkatkan kemampuan musikalitas individu maupun kelompok. Semuanya ini dapat dilihat secara spesifik dari proses garapan musik yang dihasilkan oleh para siswa ketika melakukan pentas. Mereka lebih menunjukkan kualitas emosi, ekspresi dan juga kesadaran untuk saling berinteraksi untuk berkolaborasi secara berkelompok dan juga meningkatnya kemampuan teknik bermain musik. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memperkaya wawasan akademis siswa, tetapi juga membentuk karakter dan kemampuan hidup yang lebih luas

#### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), panitia MBKM Kegiatan diluar Kelas, Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan ( FKIP), Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru-guru, pegawai, dan siswa- siswi SMP Katolik Giovanni Kupang yang turut menyukseskan kegiatan ini.

## REFERENSI

- Anderson, J. (2008). *Curriculum Development for Theological Education*. Grand Rapids, MI: Zondervan.
- Chen, L., & Liu, X. (2021). The strategic importance of Mandarin in Christian missions. *Christian Mission Review*, 6(3), 91–108.
- Chow, A. (2017). Missionaries, Mandarin, and modern China. *International Bulletin of Missionary Research*, 41(3), 209–217. Retrieved from <https://journals.sagepub.com>
- Eberhard, D. M., Simons, G. F., & Fennig, C. D. (2022). *Ethnologue: Languages of the world* (25th ed.). Dallas, TX: SIL International. Retrieved from <https://www.ethnologue.com>
- Feng, Y. (2020). Building cross-cultural relationships in mission work. *Journal of Missionary Studies*, 11(2), 123–140.
- Hesselgrave, D. J. (1991). *Communicating Christ cross-culturally: An introduction to missionary communication*. Grand Rapids, MI: Zondervan.
- Marjan Fuadi, T. (2022). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Mbkm): Aplikasinya dalam pendidikan biologi. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 9(2), 38. <https://doi.org/10.22373/pbio.v9i2.11594>
- Nizam. (2020). *MBKM guidebook* (pp. 1–42).
- Sri Dewi Anggadani, S., Surtikanti, S., Rahayu, S. K., Komala, A. R., Puspitawati, L., & Astuti, W. A. (2022). Persepsi mahasiswa atas kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) di lingkungan prodi akuntansi Unikom. *Jurnal Pendidikan*, 23(1), 64–76. <https://doi.org/10.33830/jp.v23i1.2563.2022>
- Widiantari, N. K. K., Suparta, I. N., & Sariyasa, S. (2022). Meningkatkan literasi numerasi dan pendidikan karakter dengan e-modul bermuatan etnomatematika di era pandemi COVID-19. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(2), 331. <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i2.10218>